

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan teknologi komputer dari perkembangan teknologi informasi bagi karyawan memberikan kemudahan dalam hal melakukan pemrosesan data. Menurut Handayani, 2010 teknologi sangat berguna bagi individu dalam menyelesaikan pekerjaannya serta mendapatkan hubungan positif dan signifikan diantara kecanggihan teknologi informasi terhadap karakteristik informasi akuntansi tersebut (Al Eqabdan Adel, 2013). Adapun teknologi informasi dipakai untuk mengolah data mentah menjadi suatu informasi yang dapat membantu pihak-pihak internal dan eksternal.

Penelitian pada bidang teknologi informasi bertujuan supaya penggunaan teknologi informasi dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna akhir, Stales dan Selldon (dalam Putra, 2012). Kecanggihan teknologi berkembang pesat di masa kini bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang di dukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih mampu memberikan dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Sementara itu, perusahaan yang kompetitif diuntut untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu memperlihatkan kemampuannya. Dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting karena kemajuan teknologi dan informasi (Ogah, 2013). Dalam meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dari lingkungannya perusahaan dapat menggunakan system informasi akuntansi, (Kustono, 2011). Peran serta partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi perkembangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektifitas system informasi akuntansi.

Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem informasi merupakan faktor penting dalam pengembangan system informasi akuntansi dan aplikasi. Komala (2012) mengungkapkan bahwa dalam menentukan efektifitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur serta prosedur organisasi partisipasi manajemen sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pengendalian yang diordinasikan oleh manajemen akuntansi dalam mencapai target perusahaan.

Tanggung jawab atas keberlangsungan semua aktifitas dalam departemen akuntansi merupakan tugas dari manajer akuntansi selaku eksekutif tertinggi. Manajer akuntansi memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugasnya sehingga mengharuskan seorang manajer akuntansi memiliki pengetahuan yang luas dan tinggi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi

menghasilkan laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan digunakan sebagai alat pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan dan mendukung daya saing serta sebagai penyedia informasi keuangan dan akuntansi secara efisien bagi manajemen, (Alsarayreh *al.*,2011). Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan adalah kualitas informasi yang baik, (Soudani,2012). Sistem yang mampu menghasilkan informasi secara akurat (*accurate*), tepat waktu (*timely*), dan dapat dipercaya (*reliable*) merupakan sistem yang efektif dan dapat diterima, (Widjajanto,2001).

Onaolapo dan Odetayo (2012) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh pada efektivitas organisasi. Keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor merupakan penentu efektifitas sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi. Ismail dan King, 2007 mengidentifikasi hubungan positif dan signifikan antara pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kesesuaian atau keselarasan strategi bisnis dalam teknologi informasi. Ekayani, dkk. (2005) menyatakan bahwa hubungan yang baik dengan pihak eksternal

perusahaan diciptakan atau terjadi karena fasilitas teknologi informasi yang mampu mempengaruhi daya saing perusahaan.

Keterlibatan manajemen sangat membantu dalam keberhasilan sistem. Ismail, 2009 menyatakan bahwa dalam meningkatkan efektivitas sistem partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif. Widarno, 2008 mengungkapkan bahwa pentingnya sistem informasi sebagai sumber daya strategis perusahaan perlu di kontrol dan diketahui oleh manajemen.

Dwitrayani (2012) mengungkapkan bahwa kecanggihan TI dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Begitu juga dengan penelitian Susilastri, dkk (2010) yang menunjukkan kuatnya pengaruh dukungan manajemen terhadap sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dalam Septriani, 2010).

Sementara itu, Kouser, *et al* (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi dan partisipasi manajer dalam pelaksanaan dan pengembangan SIA memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Komala (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai efektivitas SIA. Dalam penelitian ini peneliti memilih hotel sebagai lokasi penelitian. Hotel yang dipilih adalah hotel-hotel yang memiliki klasifikasi bintang tiga dan empat.

Hotel bintang tiga dan empat dianggap mewakili populasi dimana hotel-hotel ini memiliki fasilitas yang lebih lengkap dari bintang satu dan dua serta mendekati kelengkapan fasilitas yang dimiliki hotel bintang lima. Hotel berbintang tiga dan empat telah menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sebagai alat untuk mempermudah jalannya segala aktivitas. Sistem informasi terintegrasi merupakan sistem yang memproses seluruh proses pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif untuk mendukung kinerja dan dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Model ini memberikan sebuah struktur yang didalamnya mengkaji 3 variabel dalam kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dilihat dari kecanggihan teknologi informasi itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi dan efektivitas sistem informasi dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu hotel berbintang di Yogyakarta.

Berdasarkan gambaran tersebut, judul yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer**

## **Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada hotel berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?
- b. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?
- c. Apakah pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

- a. Untuk menguji apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?
- b. Untuk menguji apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?
- c. Untuk menguji apakah pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, di antaranya:
  1. Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.
  2. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.